

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DI BMT SYARIAH ANUGRAH
BATANG KUIS MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas –Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :
NUR AISYAH TANJUNG
NPM. 1501280058



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aisyah Tanjung
NMP : 1501280058
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang Pendidikan : strata S1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro,Kecil,Menengah (UMKM) diBMT Anugrah Batang Kuis Medan”.merupakan karya asli saya .Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya , saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Maret 2019

Yang menyatakan :


Nur Aisyah Tanjung

PERSETUJUAN

Skripsi Berjurnal

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DI BMT SYARIAH ANUGRAH
BATANG KUIS MEDAN**

Oleh
NUR AISYAH TANJUNG
NPM. 1501280058

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam
ujian skripsi*

Medan, 8 Maret 2019
Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

Medan, 8 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Nur Aisyah Tanjung
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara
Di –
Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan Hormat ,

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran – saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswi an. Nur Aisyah Tanjung yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Syariah Anugrah Batang kuis Medan”, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar sarjana starata satu (S1) dalam program Manajcmen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr, Wb.

Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti , MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertabankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Aisyah Tanjung

NPM : 1501280058

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Siti Mujiatun, SE, MM

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Tanjung

NPM : 1501280058

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI BMT SYARIAH ANUGRAH BATANG KUIS MEDAN**

Medan, Maret 2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Sudiarti, MA

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi

Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Tanjung

NPM : 1501280058

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI BMT SYARIAH
ANUGRAH BATANG KUIS MEDAN

Medan, 8 Maret 2019

Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Sudiarti, MA

Di setujui oleh :

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua,
Kakak, Adik, Keluarga, dan Sahabat Penulis*

Ayahanda Alm. Zubeir Ahmad Tanjung

Ibunda Nurisma Pane

Kakanda Nur Halimah , Rahmad Hermanto, Ikhsan Riga

Dan semua sahabat.

*Tak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Doa Kesuksesan dan
Keberhasilan Bagi Diri Penulis*

Motto:

Berlomba – lomba dalam mengerjakan kebaikan

Ikhtiyar dan terus berusaha.

ABSTRAK

Nur Aisyah Tanjung , NMP 1501280058, Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro,Kecil , Menengah (UMKM) Di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA sebagai pembimbing skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Syariah Anugrah Batang kuis Medan.

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data SPSS Startistick versi 19. Sampel yang diambil 60 responden. Teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data adalah deskriptif responden , uji validitas, uji reliabilitas , uji asumsi klasik , regresi sederhana , uji t dan koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan umkm. Hal ini dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis H_0 melalui pengujian hipotesis dimana terdapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,696 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi nilai R Square adalah 0,275 atau 27,5 % menunjukkan pendapatan umkm (Y) dipengaruhi oleh pembiayaan *musyarakah* (X) sedangkan sisanya 72,5 % ditentukan faktor lain. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.

Kata kunci : Pembiayaan *Musyarakah* , dan Pendapatan UMKM .

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah Nya kepada peneliti serta tidak lupa juga Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammada SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan , dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda tercinta Nurisma Pane, kakanda tercinta Nurhalimah Tanjung yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta nasehat kepada putrinya ini dalam bentuk apapun dan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat dan harapan sehingga penuli termotivasi untuk menggapai segala harapan dan cita citanya.
2. Bapak Dr.Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I. MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I. MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Isra Hayati, S.Pd. M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dr. Sri Sudiarti.MA selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staf biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pendidikan kepada penulis selama didalam proses belajar mengajar dikampus.
9. Bapak H.Mahyuddin, SE selaku Ketua “ BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan” yang telah banyak memberikan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat melaksanakan penelitian secara baik dan lancar.
10. Seluruh pegawai “BMT Anugrah Medan” khususnya Kakanda Ratna. Kakanda Eliana dan Abangda Dewa yang telah banyak membantu,membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi, masukan yang berharga bagi penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan MBS kelas A1 sore terimakasih telah membantu memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian dan semangat menjalani semua aktivitasnya.

Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya.

Wassalammu’alaikum Wr.Wb.

Medan, 08 Maret 2019

Penulis

NUR AISYAH TANJUNG
NPM. 1501280058

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembiayaan musyarakah	7
a. Defenisi musyarakah menurut istilah	7
b. Syirkah dalam Fiqih.....	9
1.) Pengertian <i>syirkah</i>	9
2.) Dasar Hukum <i>syirkah</i>	9
3.) Rukun dan ketentuan <i>syirkah</i>	10
4.) Jenis – jenis <i>Syirka</i>	12
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	13
a. Pengertian UMKM	13
b. Kriteria UMKM	13
c. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro	14
3. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	15
a. Pengertian BMT	15
b. Dasar hukum BMT	16
c. Fungsi BMT	17

B. Penelitian yang relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Pengajuan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitia	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen variabel	30
2. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Multikoluneritas.....	32
c. Uji Heterokedastisitas	32
3. Analisis regresi linier sederhana.....	33
4. Uji Hipotesis	33
a. Uji t	33
5. Uji koefisen Determinasi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Perusahaan	35
a. Sejarah BMT Syariah Anugrah.....	35
b. Visi dan Misi BMT Syariah Anugrah.....	37
c. Produk BMT Syariah Anugrah	37
d. Struktur Organisasi Perusahaan dan tugas.....	42
2. Deskriptif karakter responden.....	48
3. Penyajian data	55
4. Analisis Data.....	56
a. Uji validitas dan reabilitas	56

b. Uji asumsi klasik.....	57
1.) Uji normalitas.....	57
2.) Multikolinieritas.....	58
3.) Heterokedastisitas	59
c. Uji regresi sederhana	59
d. Uji t	60
e. Koefisien determinan.....	61
B. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan	64
B.Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....	18
Tabel 3.1.	Waktu penelitian	26
Tabel 3.2	Skala pengukuran likerts.....	30
Tabel 4.1.	Responden jenis usia	48
Tabel 4.2.	Responden jenis kelamin.....	49
Tabel 4.3.	Responden menurut pendidikan	50
Tabel 4.4.	Responden berdasarkan lama menjadi nasabah.....	50
Tabel 4.5.	Responden lama usaha.....	51
Tabel 4.6.	Responden pemberian pembiayaan	52
Tabel 4.7.	Responden pendapatan per bulan	52
Tabel 4.8.	Responden pendapatan per tahun	53
Tabel 4.9.	Jawabab responden variabel X	53
Tabel 4.10.	Jawabab responden variabel Y	54
Tabel 4.11.	Statistik deskriptif.....	55
Tabel 4.12.	Validitas variabel X	56
Tabel 4.13.	Validitas variabel Y	56
Tabel 4.14.	Reabilitas X	57
Tabel 4.15.	Reabilitas Y	57
Tabel 4.16.	Normalitas kolgomogrov-smirnov	57
Tabel 4.17.	Multikolineritas	58
Tabel 4.18.	heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.19.	Regresi sederhana	60
Tabel 4.20.	Uji t	61
Tabel 4.20.	Koefisien determinan.....	62

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1.	Skema Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1.	Stuktur organisasi Bmt Syariah Anugrah.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akad musyarakah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan sedangkan resiko berdasarkan porsi kontribusi dana.¹ Dalam ini *musyarakah* dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat terutamanya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pemberian pembiayaan dengan prinsip bagi hasil kepada UMKM menggunakan prosedur umum pembiayaan, mulai dari pengajuan, analisis kelayakan, pembuatan akad (perjanjian), dan pengawasan. Pengajuan disertai dengan penyertaan dokumen-dokumen yang diperlukan, terlebih karena pemberian pembiayaan adalah kepada suatu badan hukum.

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia, yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Disamping banyak potensi, juga banyak permasalahan yang dihadapi oleh UMKM karena sifat usahanya yang kebanyakan masih bersifat transisi. Beberapa permasalahan utama yang sering dihadapi usaha ini antara lain masalah permodalan dan pemasaran. Permasalahan lain yang dihadapi adalah penguasaan teknologi yang rendah, kekurangan modal, akses pasar yang terbatas, kelemahan dalam pengelolaan usaha dan lain sebagainya.

Salah satu ciri umum yang melekat pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah permodalan yang masih lemah. Padahal modal merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan

¹ Dwi Suwiknyo, *Ayat- ayat ekonomi Islam*.(Yogyakarta : Pustaka belajar , 2010),h.186

produksi dan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) itu sendiri, terlebih pada pengusaha mikro maupun pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil). Pengusaha atau pedagang kecil kerap kali terjebak dengan kebutuhan permodalan dan untuk mengambil cara cepat pedagang maupun pengusaha mikro akan meminta bantuan permodalan dana atau kredit usaha kepada rentenir atau praktek lintah darat tersebut.

Saat ini banyak sekali dijumpai lembaga pembiayaan yang ditawarkan di pedesaan hanya saja hasil kerja lembaga pembiayaan desa dengan berbagai pelayanan yang ditawarkan belum begitu mencapai sasaran seperti yang diharapkan. Pentingnya permodalan bagi masyarakat pedesaan dan kota kecil sementara lembaga pembiayaan yang ada belum begitu sukses mengatasinya maka sangat perlu dipikirkan lembaga dan pola pembiayaan yang mampu menyentuh golongan ekonomi lemah di pedesaan dan kota kecil yang benar-benar membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha dan pendapatan mereka.

Namun disisi lain kemampuan pengusaha kecil mempunyai berbagai kelemahan terutama dalam tiga hal yaitu manajemen, skill dan finansial. Meskipun berperan besar pada perekonomian, usaha kecil, mikro, dan menengah di Indonesia jarang mendapat akses dari lembaga keuangan khususnya pada tingkat usaha mikro. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dibutuhkan pihak lain yang dapat membantu. Lembaga keuangan mikro syariah dinilai dapat membantu mengatasi salah satu permasalahan tersebut, yaitu permasalahan finansial. Salah satu lembaga yang berupaya mengatasi masalah tersebut adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Baitul maal wat tamwil adalah lembaga keuangan nonbank yang beroperasi berdasarkan syariat dengan prinsip bagi hasil. Seperti adanya BMT Anugrah Medan yang berlatar belakang berdirinya karena pada tahun 2008 telah menjamur yang namanya BAKRI (batak kredit) atau dikenal

dengan nama lain rentenir didaerah mereka sehingga timbulah rasa keprihatinan dan ingin merubah agar masyarakat disekitar daerah mereka tidak terjerumus dengan riba. ²Riba adalah tambahan setiap pinjaman. Karena pada dasarnya islam melarang seorang muslim untuk memakan riba, hal ini seperti yang tercantum didalam surah Al – Baqarah (2) ayat 278 yaitu

قَدْ نَرَىٰ تَوَلَّيَ بَعْضَ الْمُؤْمِنِينَ مَا قَالُوا بِالْحَقِّ رَبَّنَا إِنَّا رَأَيْنَاكَ بِرَبِّكَ

“ Hai orang- orang yang beriman , bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang yang beriman”(Q.S.Al Baqarah : 278),³

Oleh sebab sebab itu riba disebut haram karena sebagai besar daerah mereka berprofesi sebagai pedagang kecil. Akibatnya yang diterima dengan meminjam kepada bakri atau rentenir akan menambah kesulitan bagi mereka sendiri yaitu dengan jumlah dana yang harus mereka lunasi jauh lebih besar dari pinjaman pokok mereka dan bisa juga membuat usaha mereka menjadi haram

Dengan demikian, BMT Anugrah Medan memiliki tujuan untuk memenuhi permintaan penambahan modal bagi UMKM yang menjadi nasabah / anggota Baitul Maal Tamwil (BMT) Anugerah Medan sehingga yang mereka hadapi selama ini dapat diatasi. Dan BMT memberikan pelayanan pembiayaan produk perusahaan seperti pembiayaan musyarakah yang sangat membantu dalam penambahan modal oleh usaha kecil.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI BMT SYARIAH ANUGRAH BATANG KUIS MEDAN”**.

² Dokumen BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan 2008.

³ Departemen agama , *Al- Qur'an dan terjemahnya* , Semarang : PT. Karya TohaPutra, 1999.

B. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian diawali dengan adanya masalah. Pada hakekatnya masalah merupakan segala bentuk pertanyaan yang harus dicari jawabannya. Menurut Syarifuddin Azwar, “ Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai pengesahan batasan – batasan permasalahan, sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuan. “⁴

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa “ Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.”⁵

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis dapat mengidentifikasi masalah – masalah yang akan diteliti agar peneliti dapat lebih jelas.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap meningkatkan usaha mikro kecil menengah (UMKM).
2. Keterbatasan modal yang di hadapi UMKM
3. Kurangnya pengembangan skil, manajemen dan finansial terhadap pedagang umkm.

C. Batasan Masalah

Menurut Danang, mengatakan bahwa “ agar suatu penelitian yang dilakukan lebih fokus, perlu diberi batasan masalah .”⁶ sesuai dengan pendapat diatas, maka tidak semua masalah akan diteliti. Untuk itu, maka penelitian memberikan batasan variabel apa saja yang akan diteleiti serta bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnnya.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah agar penelitian ini nantinya terarah, adapun batasan masalah dalam penelitian adalah “ Pembiayaan *musyarakah* terhadap meningkatkan pendapatan UMKM di Bmt Syariah Anugrah Batang Kuis Medan .”

⁴ Syarifuddin Azwar , *Model Penelitian* , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar ,2010), Hal. 28.

⁵ Sugiono , *Metode Penelitian*,(Bandung : Alfabeta ,2008), hal 52.

⁶ Danang sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta : Penerbit CAPS ,2011),hal.13.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap upaya meningkatkan pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa : “ Tujuan penelitian adalah apabila problematika penelitian menunjukkan pertanyaan mengenai apa saja diteliti oleh peneliti untuk dicari jawabannya melalui kegiatan penelitiannya. Maka tujuan penelitian menyebutkan tentang apa yang ingin diperoleh.”⁷

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap meningkatkan pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.”

F. Manfaat Penelitian

Menurut Murni Sumarni dan salamah Wahyuni bahwa :”Manfaat penelitian adalah nilai guna atau fungsi yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian untuk memberikan informasi tentang apa yang diteliti “. ⁸ Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai penambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang *Musyarakah* terhadap peningkatan pendapatan umkm di Bmt Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.
2. Sebagai bahan untuk melakukan kajian dan diskusi mengenai *Musyarakah* terhadap pendapatan umkm.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Sebagai alat mempraktekkan teori – teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan dan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2010), hal 23.

⁸ Murni Sumarni dan Salamah Wahyuni , *Meteorologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Alfabeta 2006),h 14.

pengetahuan bagi penulis, tentang masalah – masalah yang terkait dengan penelitian pembiayaan *musyarakah* pada peningkatan pendapatan UMKM di Btm Syariah Anugrah Batang Kuis Medan yang diharapkan berguna bagi penulis peneliti selanjutnya.

2. Bagi BMT Syariah Anugrah Medan

Memberikan sumbangan pemikiran dan menambah perkembangan ilmu keuangan pada lembaga keuangan mikro , khususnya pada ilmu keuangan syariah.

3. Bagi Akademik

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademik, dan sebagai proses pembelajaran mengenai pembiayaan *musyarakah* pada BMT dan lembaga keuangan mikro lainnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri ataupun lembaga. Secara istilah perbankan pembiayaan adalah utang – piutang atau kredit. Pembiayaan yang berarti lembaga pembiayaan selaku *sahabi al mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan dengan adil dan ikatan syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak¹. Dalam pembiayaan perbankan syariah ada prinsip-prinsip pembiayaan yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli dan prinsip sewa - menyewa. Namun dalam penelitian ini dijelaskan prinsip bagi hasil dalam produk musyarakah, dimana musyarakah adalah salah satu produk perbankan syariah dari prinsip bagi hasil.

a. *Musyarakah* menurut istilah

Musyarakah adalah perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih untuk sebuah usaha tertentu, masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang dihasilkan dan resiko akan ditanggung bersama berdasarkan sesuai dengan kesepakatan bersama.²

Musyarakah menurut istilah ulama fiqih diartikan sebagai berikut :

1) Menurut Ulama Hanafiyah

Musyarakah adalah perjanjian antara dua orang yang melakukan kerja sama pada harta pokok dan keuntungan.

¹ Rahma Ilyas, “ Konsep Pembiayaan dalam perbankan syariah “, dalam jurnal penelitian Vol,9, No, 1, 186

² Abu Azam Al Hadi, *Fikuh Muamalah Kontemporer*, (Surabaya : Rajagrafindo Persada, 2017) h.31

2) Menurut Ulama Malikiyah

Musyarakah adalah perjanjian yang dilaksanakan antara dua orang atau lebih dengan dasar saling tolong – menolong dalam sebuah usaha dan keuntungan akan dibagi bersama.

3) Menurut Ulama Shafi'iyah

Musyarakah adalah kesepakatan hak / saham yang dimiliki oleh dua orang atau lebih dengan cara yang sudah berlaku.

4) Menurut Ulama Hanabilah

Musyarakah adalah perkumpulan / perkongsian hak (saham) atau membenajkn harta bersama.³

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing- masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan resiko berdasarkan porsi kontribusi dana.⁴

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁵

Menurut PSAK 106 musyarakah sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.⁶

Transaksi musyarakah adalah akad kerja sama antara pemilik dana (*syahibul maal*) sebagai pihak yang menyediakan modal dengan pengelola modal (*mudharib*) untuk diusahakan atau dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (*nisbah*) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak, tetapi apabila

³ *Ibid*, hlm 32.

⁴ Dwi Suwiknyo, *Ayat- ayat Economi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) h.186

⁵ Renny Oktavia, “ *Peranan Baitul Maal Wattamwil (BMT) terhadap upaya perbaikan moral masyarakat di kawasan dolly surabaya* “ dalam *An-Nisbah*, Vol, I, No. 01, h.129.

⁶ Fitriani Prastiawati, Emile Satia Darma, “ *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagog Pasar Tradisional* “, dalam jurnal akuntansi dan investasi, Vol. 17 No. 2, h.199.

untuk dipinjamkan cukup dengan akan yang disepakati di awal pembiayaan dengan memberikan jaminan kepada pihak pemilik modal atau pihak BMT.

b. *Syirkah* dalam bagian fiqh

1.) Pengertian *syirkah*

Menurut bahasa , *syirkah* adalah bercampurnya suatu harta dengan harta yang lainnya sehingga keduanya tidak bisa dibedakan lagi.

Adapun *syirkah* menurut istilah para ulama fiqh sebagai berikut :

a) Menurut Ulama Malikiyah

Syirkah adalah pemberian izin kepada kedua mitra kerja untuk mengatur harta (modal) bersama.

b) Menurut Ulama Hanabilah

Syirkah adalah persekutuan hak atau pengaturan harta.

c) Menurut Ulama Syafi'iyah

Syirkah adalah tetapnya hak kepemilikan bagi dua orang atau lebih sehingga tidak terbedakan antara hak pihak yang satu dengan hak pihak yang lain.

d) Menurut Ulama Hanafiyah

Syirkah adalah transaksi antara dua orang yang bersekutu dalam modal dan keuntungan.⁷

2.) Dasar Hukum *Syirkah*

Syirkah merupakan transaksi yang melakukan akad *musyarakah* yang diperbolehkan, hal ini berdasarkan atas dalil- dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits. Diantara dalil yang memperbolehkan praktik akad *musyarakah* sebagai berikut :

⁷ Wahbah az-zuhaili , *Fiqh Islam Wa adillatuhu* , (Jakarta : Gema Insani , 2011). h.442.

a.) Al-Qur'an

Allah berfirman dalam surah Shaad (38) ayat 24 :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَتَّبِعِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ
رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿١٥﴾

Artinya: "Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat."⁸

b.) Hadits

Disamping ayat ayat dalam al qur'an diatas, dijumpai pula sabda Rasulullah SAW membolehkan akad asy-syirkah. Dalam sebuah hadis Qudsi Rasulullah SAW mengatakan:

Artinya :*Dari Abu Huraira, ia merafa'kannya kepada Nabi, beliau bersabda: Aku (Allah) merupakan orang ketiga dalam perserikatan antara dua orang. Selama salah seorang di antara keduanya tidak melakukan pengkhianatan terhadap yang lain. Jika seseorang melakukan pengkhianatan terhadap yang lain, aku keluar dari perserikatan antara dua orang itu.*(HR Abu Daud dan al-Hakim dari Abi Hurairah)⁹

2.) Rukun syirkah

Dalam ajaran islam untuk sahnya suatu perjanjian diperlukan rukun dan syarat dari suatu akad. Para ulama dan praktisi perbankan telah menjabarkan rukun dan ketentuan syirkah yaitu :

⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV.Asy .Syifa ,2001.

⁹ Ahmad Muqorrobin, dalam <http://warungekonomiislam.blogspot.com/2012/07/musyarakah.html>.
(home page on = line) : Internet (diakses tanggal 27 february 2019)

- a) *Pelaku*, bisa berupa penjual dan pembeli (dalam kad jual beli), penyewa-pemberi sewa (dalam akad sewa-menyewa), dan dalam hal ini pemberi modal-pelaksana usaha.
- b) *Objek*, dari semua akad diatas dapat berupa uang, barang atau jasa. Tanpa objek transaksi, mustahil transaksi akan tercipta.
- c) *Ijab-kabul*, adalah adanya kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.
- d) *Nisabah* keuntungan.

Ketentua dalam syirkah adalah sebagai berikut :

- a.) Sigat adalah akad kesepakatan anatara dua pihak atau lebih dalam bentuk lisan maupun tulisan yang disaksikan orang – orang bahwa mereka bersepakat untuk melalukan kontrak kerja sama dengan beberapa ketentuan poin- poin yang disepakatain didalamnya.
- b.) Pihak yang melakukan kerja sama adalah orang – orang yang memiliki kompetensi dalam memberikan atau diberikan perwakilan untuk menjalankan usaha mereka.
- c.) Dana adalah modal yang diberikan oleh orang – orang yang melakukan kerja sama dalam bentuk uang tunai , emas, perak ataupun yang mempunyai nilai atau harga. Modal yang ditanamkan diantara mereka tidak perlu sama dan hal ini sangat bergantung pada kemampuan modal masing – masing.
- d.) Kerja adalah usaha dan partisipasi para mitra dalam pekerjaan syarikat ini merupakan ketentuan dasar. semua yang melakukan syarikat ini diwajibkan ikut serta menangani pekerjaan dalam kerja sama, tidak ada keharusan mereka harus menanggung beban kerja yang sama , tetapi harus disesuaikan dengan keahlian masing – masing.¹⁰

¹⁰ Ali Imran Sinaga , *Fikih Taharah, Ibadah dan Muamalah* , (Bandung , Ciptapustaka: 2011) h..169

3.) Jenis – jenis *Syirkah*

Syirkah dibagi menjadi dua , yaitu *syirkah amlak*(kongsi harta) dan *syirkah ‘uqud* (kongsi transaksi).

a) *Syirkah Amlak*

Syirkah amlak adalah persekutuan kepemilikan dua orang atau lebih terhadap suatu barang tanpa transaksi *syirkah* . *syirkah* hak milik ini dibagi menjadi dua yaitu:

- (1.) *Syirkah ikhtiyar* (suka rela), yaitu *syirkah* yang lahir atas kehendak dua pihak yang bersekutu.
- (2.) *Syirkah jabar* (paksa) , yaitu persekutuan yang terjadi diantara dua orang atau lebih tanpa sekehendak mereka.¹¹

b) *Syirkah ‘uqud*

Syirkah ‘uqud adalah transaksi yang dilakukan dua orang atau lebih untuk menjalin persekutuan dalam harta dan keuntungan. *Syirkah uqud* dibagi menjadi empat yaitu :

- (1) *Syirkah inan* , yaitu persekutuan dua oarang untuk memanfaatkan harta bersama sebagai modal untuk berdagang dan keuntungannya dibagi dua.
- (2) *Syirkah mufawadhah* , yaitu persekutuan dua orang dalam suatu pekerjaan , dengan syarat keduanya sama dalam modal, pengelolaan harta,agama dan penanggung jawab bagi yang lain dalam soal jual beli.
- (3) *Syirkah wujuh* yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan dibagi antara sesama mereka.
- (4) *Syirkah abdan* yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha atau pekerjaan, hasilnya dibagi antara sesama mereka berdasar perjanjian.¹²

¹¹ *Ibid* , Wahbah az-zuhaili h. 443

¹² *Ibid* , h. 448.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: ¹³

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini

b. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kreteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a.) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b.) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a.) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima

¹³ Yuli Rahmini Suci, *Perkembangan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia*, dalam jurnal ilmiah cano ekonomos ,Vol,6, No 1,2017.h. 54

ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b.) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a.) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b.) memiliki hasil penjuallah tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).¹⁴

c. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro adalah sebagai berikut :

- 1.) Kebutuhan; merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu manusia untuk mencapai tujuan.
- 2.) Kompetensi; manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya untuk mencapai kesejahteraan dari hasil usaha.
- 3.) Kemampuan; semakin besar keuntungan maka semakin besar kemampuan investor untuk mengembangkan kegiatannya.
- 4.) Sumber daya; merupakan hal dimana manusia bisa memperdayakan lingkungan dalam mengoptimalkan usaha.¹⁵

Permodalan dalam usaha begitu penting karena kekurangan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas usaha bagi para pedagang kecil untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya.

¹⁴ *Ibid*, h.55.

¹⁵ Ridwan Widagdo, Nurul Qomar, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di BMT Gunung Jati*, vol.1, h.249

Dan jika kondisi semacam ini berlangsung terus-menerus kemungkinan besar dapat menghambat pertumbuhan UMKM khususnya pedagang kecil, karena pembiayaan atau permodalan merupakan salah satu faktor penting yang dapat menumbuhkan kembangkan usaha. Demi mempertahankan kinerja UMKM khususnya pedagang kecil berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya dengan pembiayaan usaha yang dilakukan oleh Lembaga keuangan Mikro (LKM). Lembaga keuangan Mikro merupakan lembaga keuangan yang khusus menangani pembiayaan usaha-usaha kecil. LKM ini dibagi menjadi 2, yaitu Lembaga Keuangan Bank seperti BRI unit Desa, BPR dan BKD (Badan Kredit Desa). Lembaga Keuangan Non Bank seperti Koperasi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Baitul Maal wat Tamwil (BMT).¹⁶

3. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

a. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang melindungi masyarakat menengah kebawah dari sistem bunga yang diterapkan oleh lembaga konvensional serta dari rentenir yang mematok bunga tinggi pada nasabahnya. BMT berbeda dengan lembaga keuangan lain yang memberikan pembiayaan konsumtif sehingga perekonomian masyarakat cenderung konsumtif. BMT cenderung memberikan pembiayaan berupa modal kerja kepada masyarakat yang mempunyai usaha mikro agar masyarakat di dorong untuk lebih kreatif dan produktif. Sehingga dapat mengangkat perekonomian masyarakat menengah kebawah.¹⁷

Menurut Rizky “BMT adalah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat terutama pada awal berdiri,

¹⁶ Choirin Nikmah, *Analisis Implikasi Pembiayaan Syariah pada Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Jember*, Vol, 1, No, 1, h.9.

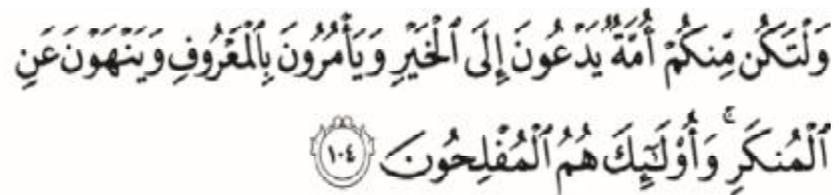
¹⁷ Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma, *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional* Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 17 No. 2, h. 197

biasanya dilakukan dengan menggunakan sumber daya termasuk dana atau modal dari masyarakat setempat itu sendiri.”¹⁸

Pengertian Baitul maal wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non-profit, seperti : zakat, infak, shadaqoh dan wakaf. Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.¹⁹

b. Dasar hukum BMT

Produk BMT dikembangkan berlandaskan Al-Qur’an Nabi Muhammad SAW. Lembaga ini memiliki usaha pokok yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya, yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. firman Allah dalam surat Ali Imran (3) : 104 sebagai berikut :



*Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*²⁰

BMT menerapkan nilai-nilai syariah salah satu di antaranya pelarangan unsur riba, seperti dijelaskan beberapa ayat Al-Qur’an sebagai berikut:

¹⁸ Lukytawati Anggraeni, Herdiana Puspitasari, Salahuddin El Ayubbi, dan Ranti Wiliasih Akses *UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap perkembangan Usaha :Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor* ,dalam *Jurnal al-Muzara’ah*, Vol. I, No.1. h. 58.

¹⁹ Renny Oktavia, *peranan baitul maal wattamwil (bmt terhadap upaya perbaikan moral masyarakat di kawasan dolly surabaya)*, Vol.1.No,1. h.125

²⁰ Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan terjemahnya* , Bandung : CV Diponegoro 2010.

1.) Allah berfirman dalam Surat An Nisa (4) ayat 161 :

رَبِّهِمْ أَتَىٰ عَلَىٰ الْكَاذِبِينَ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

قِيلَ لَكَ يَا جِبْرِيلُ أَلَمْ نَنْهَكَ عَنِ الْبَيْعِ الْبَاطِلِ ۗ

*Artinya : Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka siksa yang pedih.*²¹

2.) Allah berfirman dalam Surat Al Baqarah (2) ayat 276 :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ أَبَدًا فِي رَحْمَتِنَا ۗ

*Artinya : “Allah SWT memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah SWT tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran.”*²²

c. Fungsi BMT

Adapun beberapa fungsi BMT sebagai berikut :

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non-syariah. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya;
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha mikro. Dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota dalam aspek ekonomi.

²¹ *Ibid.* Hlm. 104.

²² *Ibid.* Hlm. 47.

- 3) Menjaga nilai-nilai syariah dalam operasi BMT. Dalam operasinya BMT bertanggung jawab bukan saja pembinaan dari aspek ekonomi tetapi juga pembinaan nilai-nilai keislaman bagi anggota maupun di masyarakat dimana BMT itu berada. Hal ini dapat diwujudkan dengan BMT memiliki majelis taklim atau kelompok pengajian.
- 4) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik dalam penyediaan dana.
- 5) Mengembangkan kesempatan kerja. Dengan pembinaan yang baik terhadap anggota, maka usaha anggota akan berjalan dengan baik dan terus berkembang, sehingga nantinya dapat menciptakan kesempatan kerja bukan saja untuk dirinya akan tetapi untuk orang lain pula.²³

B. Penelitian yang relevan

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam penelitian, yaitu pada tabel dibawah ini :

Tabel , 2.1

Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Suci Annisa' Dedi Fernanda 2017	Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri	• Variabel independen yang digunakan adalah DPK= Giro + Deposito	• Hasil uji F variabel DPK, NPF, CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap

²³ Renny Oktavia, *ibid* , h ,130

			<p>+ Tabungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen adalah pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>. 	<p>pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>, kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil uji T variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>, variabel CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel <i>mudharabah</i> namun terhadap variabel <i>musyarakah</i> CAR tidak berpengaruh signifikan, variabel NPF berpengaruh signifikan
--	--	--	--	---

				terhadap variabel <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> , variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> .
2.	Renny Oktavia (2014)	Peranan Baitul Maal Wattamwil (BMT) terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat di kawasan Dolly Surabaya	Variabel X yaitu Baitul Maal Wattamwil, Variabel y, yaitu Moral Masyarakat	Peran BMT dalam memberikan kontribusi kepada gerak roda ekonomi kecil jelas riil, BMT langsung masuk ke pengusaha, bukan itu saja nilai strategis BMT satu yang paling istimewa, BMT juga menjadi penggerak

				pembangunan dalam menyantuni masyarakat kebawah dalam hal ini termasuk masyarakat yang berada dikawasan Dolly Surabaya.
3.	Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma, (2016)	Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional	Variabel x pembiayaan, Variabel y, Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan BMT pada pedagang pasar tradisional yang menjadi anggota BMT di Bantul, tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pedagang tersebut tentang perkembangan usahanya dan peningkatan kesejahteraannya (walaupun arahnya sudah

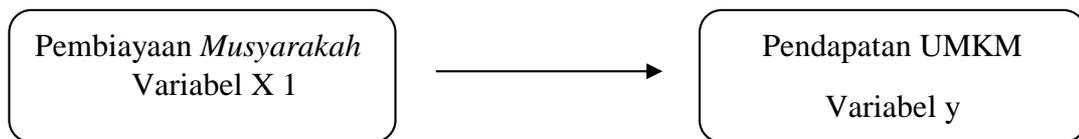
				benar positif)
4.	Lukytawati Anggraeni,	Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor	Variabel X, UMKM, Variabel Y, pembiayaan mikro syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Akses UMKM BMT terhadap perbankan jauh lebih kecil dibandingkan responden kontrol. • Faktor-faktor yang mempengaruhi akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah dari BMT adalah variabel dummy akses simpanan, umur pengusaha UMKM, dummy jenis usaha 2 (manufaktur), serta omset usaha dengan nilai <i>odds</i>

				<p><i>ratio</i> sebesar 17,514, 1,191, 26,353 dan 1,000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan mikro syariah dari BMT berdampak positif terhadap perkembangan UMKM. <p>Rata-rata keuntungan usaha mengala</p>
--	--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Pengaruh adanya pembiayaan musyarakah yang di berikan oleh BMT kepada masyarakat amat sangat bermanfaat untuk peningkatan pendapatan UMKM di Medan. Dengan tujuan BMT memberikan permodalan yang dapat membantu UMKM dalam menjalankan usahanya, maka masyarakat dapat terhindar dari bakri yang selama ini mencekik usaha mereka. Serta terhindar nya dari pelaksanaan riba. Untuk dapat menegetahui bagaimana perkembangan minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan musyarakah dilihat dari seberapa banayaknya sudah banyak melakukan pembiayaan musyarakah ini ke BMT. Kerangka berfikir merupakan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, agar penelitian meluaskan maslaah perlu adanya kerangka berfikir.

Adapun kerangka berfikir dari pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BMT Anugrah Medan.



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir

Dari gambar diatas pembiayaan *Musyarakah* dan Pendapatan UMKM akan saling memberikan pengaruh, dimana pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM di BMT Anugrah Medan.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban penelitian bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifat sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran , akan tetapi dapat tumbang sebagai kebenaran.²⁴

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah “ kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang sudah disertai bukti – bukti.”²⁵

Berdasarkan landasan teori dan kernaagka pikir , maka dapat di susun hipotesis sebagai berikut :

- Ho : Tidak ada pengaruh pembiayaan musyarkah dengan peningkatan UMKM di BMT Anugrah Medan.
- Ha : Ada Pengaruh pembiayaan musyarakah dengan peningkatan pendapatan UMKM di BMT Anugrah

²⁴ S.Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipata , 2013), h. 55.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* , (Jakarta : Rineka cipta 2009),h. 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono adalah “ penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro,kecil,menengah (UMKM) di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan yang terletak di jalan Muspika No. 16. Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Maret sejak dikelurkannya surat permohonan izin melaksanakan penelitian dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Bisnis.*(Bandung: CV Alfabeta 2008), h.13

Tabel 3.1.
Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan minggu																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul			■																									
2	Pembuatan Proposal				■	■	■	■																					
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																		
4	Seminar Proposal											■	■	■	■														
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■								
6	Penulisan Skripsi																				■	■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi																							■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																											■	■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu ditentukan siapa yang akan diteliti dan disiapkan, dimana penelitian ini dilaksanakan, sehingga perencanaan penelitian dapat disiapkan. Populasi merupakan sekelompok unsur atau elemen yang menjadi objek untuk diteliti.

Menurut Syahrur, populasi adalah “ kelurusan objek yang akan diteliti. populasi ini sering juga disebut dengan *universe*.”²

Sugiono berpendapat bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³

Nurul Zuriah mendefinisikan “ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.”⁴ Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi disini dimaksud bukan hanya orang atau makhluk hidup , akan tetapi juga benda – benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau pun subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat- sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Sesuai pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menjadi anggota BMT Anugrah Medan yang melakukan pembiayaan *musyarakah* yang berjumlah 60 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri⁵.

Adapun tehnik penelitian yang dilakukan dengan dengan metode *Simple jenuh (sensus)* yaitu pengambilan sampel bila semua anggota populasi jadi sampel. Jadi sampel yang digunakan adalah 60 anggota sampel yaitu Untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan Tahun 2018.

² Syahrur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : Citapustaka Media 2000) h. 113.

³ Sugiono , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2014), h 117.

⁴ Nurul Zuriah , *Metode Penelitian Sosial dan pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006)h.116.

⁵ Bambang Prasetyo , *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada , 2005), h .119.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen atau variabel terikat (Tingkat pendapatan UMKM)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat pendapatan usaha masyarakat kecil.

3. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yang diukur yaitu Pembiayaan *Musyarakah* (X) sebagai variabel bebas dan Pendapatan UMKM (Y) sebagai variabel terikat.

Defenisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah kemitraan dalam suatu usaha antara dua orang atau lebih yang menghubungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan , serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama.⁶

2. Pendapatan UMKM

UMKM dalam lingkungan masyarakat adalah sebagai tempat mendapatkan penghasilan, dan mengembnagkan potensi atau keterampilan yang mereka miliki.

Dimana Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah

⁶ Putri Kamilatur Rohmi , *Implementasi Akad Musyarakah Mutanaqishah Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah DI Bank Muamalat Lumajang* , Vol 5, No, 1, 2015, h.23.

pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia, yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen- instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

Sugiono mengatakan dalam bukunya metode penelitian “ teknik pengumpulan data merupakan langkah yang plaing utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data”.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa : “ Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.”⁹.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur. Dibawah ini tabel kisi –kisi angket sebagi berikut :

⁷ *Ibid* , h.53.

⁸ Sugiono Op Cit h. 308.

⁹ Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*(Jakarta : Rineka Cipta 2006) , hal 1314.

Tabel 3.2
Skala pengukuran likerts

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan data buku keanggotaan nasabah BMT Anugrah Medan .

3. Studi Pustaka

Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal , skripsi, dan buku – buku terkait dengan variabel penelitian yang tercantum dalam landasan teori.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini , yaitu uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana , uji t dan koefisien determinan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*statistical Package for Social Science*).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.¹⁰

¹⁰ Sujarweni, V. Wiratna , *SPSS Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2015).h .192

- 1) Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

- 1) Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹¹ Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan Uji statistik kolgomorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.) Jika nilai Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2.) Jika nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Kriteria uji multikolinieritas yaitu:

¹¹*Ibid* .h.52.

- 1) *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.¹²

c. Uji Heterokedastisitas

Sujarweni “ Menyatakan heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan cara Uji glejser. Regresi terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari probabilitas signifikannya yaitu :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas¹³

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut rumus untuk melihat analisis linier berganda :

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, dengan persamaan :

$$Y=a+bX+e.$$

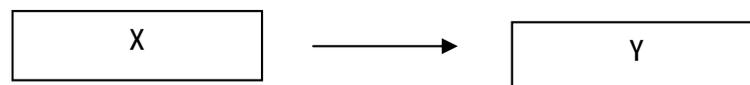
¹² *Ibid*, h 185.

¹³ *Ibid*, h.186.

Keterangan :

- X = pembiayaan musyarakah
 Y = pendapatan umkm
 a = konstanta
 b = kemiringan kurva linier
 e = variable pengganggu (residual)

Adapun ilustrasi dari persamaa regeresi sederhana seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3. 1 Model Persamaan Regresi Sederhana

4. Pengujian Hipotesis.

a. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria untuk menarik kesimpulan menerima atau menolak hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas yakni Sig lebih kecil dari α (0,05), maka H₀ diterima atau signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas yakni Sig lebih besar dari α (0,05), maka H₀ tidak diterima atau tidak signifikan.¹⁴

¹⁴ Azwar Juliandi dan Irfan Saprinal Manurung . " *Metedologi Penelitian Bisnis* " , (Medan : UMSU Press , 2015)h.82

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = determinasi

R = nilai korelasi berganda

100% = presentase kontribusi¹⁵

¹⁵ Sugiono . " *Metode Penelitian Kuantitatif / kualitatif dan R&IT* . (Bandung Alfabets, 2010).h277

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum perusahaan

1. Sejarah Baitul Maal Tamwil Syariah Anugrah Batang Kuis Medan

BMT adalah sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang biasanya berbadan hukum koperasi, yang lebih dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Baitul Maal Tamwil (BMT) Anugrah diresmikan pada tanggal 19 Juli 2008 di Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang kuis Kabupaten Deli Serdang. Ide pendirian BMT anugrah berawal didapat dari inspirasi suatu kelompok pengajian terdiri dari 10 anggota yaitu Bapak Mahyuddin, Bapak Yahya, Bapak Suntono, Bapak Supriadi, Bapak Ahmad Yani Siregar, Bapak Syarifuddin Nasution, Bapak Sarmidi, Bapak Muhammad Soleh, Bapak Ahmad yang sedang mengadakan pengajian di kediaman Bapak Suntoro. Didalam pengajian mereka membahas tentang yang dialami masyarakat sekitar daerah mereka dan saat itulah terciptalah suatu ide yaitu mereka ingin mendirikan suatu baitul maal tamwil (BMT) karena pada tahun 2008 telah menjamur yang namanya BAKRI (batak kredit) atau dikenal dengan nama lain rentenir di daerah mereka sehingga timbulah rasa keprihatinan dan ingin merubah agar masyarakat disekitar daerah mereka tidak terjerumus dengan riba. Riba adalah tambahan setiap pinjaman, oleh sebab itu riba disebut haram karena sebagai besar daerah mereka berprofesi sebagai pedagang kecil. Akibatnya yang diterima dengan meminjam kepada bakri atau rentenir akan menambah kesulitan bagi mereka sendiri yaitu dengan jumlah dana yang harus mereka lunasi jauh lebih besar dari pinjaman pokok mereka dan bisa juga membuat usaha mereka menjadi haram.

Hasil perkumpulan pengajian mereka malam itu terciptalah ide atau gagasan membuat Baitul Maal Tamwil di daerah mereka, maka saat itu juga terpilihah pengurus pengurusnya, dan pada malam itu juga lah salah satu pengurus koperasi yang bernama Bapak Yahya memberikan ide nama yaitu

Baitul Maal Tamwil (BMT) Anugerah dengan alasan beliau memberikan Anugerah karena ini suatu anugerah yang diberikan kepada masyarakat. Tetapi ada kendala disaat pembentukan BMT yaitu persyaratan dalam pembentukan BMT harus memiliki minimal 20 anggota, tapi mereka tidak ambil pusing mengatasi kendala tersebut dengan cara mengajak istri-istri mereka ikut dalam kepengurusan maka totalnya 20 anggota dengan modal awal Rp. 2.000.000,- dengan cara setiap anggota memberikan modal awal sebesar Rp. 100.000,- sehingga terkumpullah modal Rp.2.000.000,-.

Awal berdirinya BMT Anugerah ini tidak memiliki tempat atau lahan untuk berdirinya kantor, maka salah satu pengurus besar menawarkan sepetak bangunan miliknya untuk disewakan menjadi kantor BMT Anugerah yang terletak di jalan Muspika tersebut dengan biaya Rp. 400.000,- per bulan sampai sekarang. Setelah terbentuknya BMT Anugerah ini salah satu pengurus BMT yaitu Bapak Yani adalah nasabah pertama sekali yang melakukan transaksi pembiayaan di BMT Anugerah dengan berjalannya waktu, BMT Anugerah sudah mempunyai 2552 yang menjadi nasabah. Dengan seiringnya beroperasi BMT Anugerah maka disyahkan akte notaris pendirian BMT Anugerah dengan No. 14 tanggal 17 Mei 2010 yang disebut Notaris Nurlulun,SH dan izin Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Propinsi Sumatera Utara No.231/BH/II.3/2011. Dan saat ini Baitul Maal Tamwil (BMT) Anugerah terletak di jalan Muspika No.16 Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.¹

a. Visi dan Misi BMT Syariah Anugerah adalah:

Visi

“ Untuk dan bersama ummat kita bangun ekonomi rakyat yang mandiri”

Misi

- Ø Memberikan kemudahan mendapatkan pembiayaan bagi anggota.
- Ø Meningkatkan pelayanan ke anggota
- Ø Pendampingan usaha kepada anggota

¹ Dokumen BMT Syariah Batang Kuis Medan 2008.

- Ø Pembinaan kepada anggota
- Ø Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan kepada anggota.

Adapun tujuan Baitul Maal Tamwil Anugrah adalah memenuhi permintaan penambahan modal bagi UMKM yang menjadi nasabah / anggota Baitul Maal Tamwil (BMT) Anugrah Medan sehingga yang mereka hadapi selama ini dapat diatasi.

Adapun target nasabah / anggota BMT Anugrah Medan sebagai berikut :

1.) Seluruh UMKM Nasabah/anggota BMT Anugrah Medan
2.) Merekrut UMKM yang belum menjadi nasabah agar dapat menjadi nasabah BMT Batang kuis.
3.) Membantu UMKM pemula yang butuh pembinaan dan bantuan modal.

c. Produk perusahaan BMT Anugrah Medan sebagai berikut :

1.) Produk Tabungan

a.) Tabungan Sejahtera

Tabungan sejahtera adalah tabungan ini dimana yang bersifat individual dan tabungan ini sewaktu – waktu bisa diambil.

b.) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan ini dimana bertujuan utamanya untuk biaya pendidikan anak dari mulai TK sampai perguruan tinggi dan tabungan diambil per semester.

c.) Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah tabungan ini dimana dikhususkan untuk nasabah yang berqurban dan tabungan ini diambil sekali setahun atau diwaktu sekat hari Idul Adha.

d.) Tabungan siswa

Tabungan siswa adalah tabungan yang sama seperti tabungan pendidikan tetapi bedanya untuk tabungan siswa di prioritaskan dibawah umur 7 tahun kebawah dan tabungan ini sewaktu waktu bisa diambil.

e.) Tabungan Haji

Tabungan haji adalah tabungan yang dimana dikhususkan untuk nasabah yang berangkat haji dan tabungan ini diambil setahun sekali ketika mau berangkat haji.

f.) Tabungan Ummat

Tabungan ummat adalah tabungan yang dimana untuk sekelompok atau organisasi atau lebih dari satu orang dan tabungan ini sewaktu-waktu bisa diambil.

g.) Tabungan Deposito

Tabungan deposito adalah tabungan yang dimana dengan menggunakan jangka waktu penarikan yang telah disepakati bersama.

Rincian Tabungan

1. Setoran awal untuk tabungan Sejahtera, Haji , Qurban , dan Ummat minimal Rp. 30.000,-.
2. Setoran awal untuk tabungan Siswa dan Pendidikan Rp. 25.000,-.
3. Administrasi pendaftaran Rp. 5000,- (pembiayaan administrasi hanya dibayar saat buka tabungan baru)
4. Iuran Anggota setiap bulan Rp.10.000,-
5. Nisbah bagi hasil 45% untuk semua produk tabungan selain tabungan Deposito dengan perhitungan dua bulan sebelumnya.
6. Tabungan deposito minimal Rp.10.000.000,- pertahun dengan nisbah bagi hasil 55% dengan perhitungan satu bulan sebelumnya.
7. Mengganti buku tabungan baru Rp. 5000,-
8. Persyaratan Pembukaan tabungan baru yaitu :
 - a. Foto copy kartu tanda penduduk (KTP)
 - b. Foto copy kartu keluarga (KK)
 - c. Materai 6000
 - d. Membayar Rp.90.000,- sedangkan untuk tabungan siswa dan pendidikan Rp.85.000,-.
 - e. Tabungan siswa dan pendidikan foto copy kartu tanda siswa untuk pelajar dan untuk mahasiswa kartu tanda mahasiswa.

Prosedur Pembukaan Rekening baru

1. Calon nasabah datang ke kantor BMT Anugerah menghubungi *customer service*.
2. *Customer service* menjelaskan kepada calon nasabah mengenai karakteristik produk produk yang ada di BMT dan bertanya kepada calon nasabah jenis produk mana yang akan dibuka.
3. Calon nasabah diminta untuk mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak BMT sebagai data nasabah.
4. *Customer service* meminta kartu pengenal atau identitas calon nasabah yang sah dan masih berlaku seperti KTP.
5. *Customer service* mencatat nomor serta dikeluarkannya pada formulir pembukaan rekening produk skala, kemudian fotocopy dan cocokkan tandatangannya dengan tanda tangan yang tertera diatas
6. *Customer service* melakukan pembukaan rekening simpanan pada komputer.
7. Calon nasabah diminta untuk menanda tangan penabung pada tempat yang ada dibuku tabungan.
8. *Customer service* mengotorisasi pembukaan rekening simpanan tersebut dan menandatangani buku tabungan yang akan diserahkan kepada nasabah.
9. Selanjutnya *customer service* menyimpan berkas pembukaan rekening simpanan dalam bentuk file, kemudian nasabah diminta untuk melakukan setoran awal ke *customer* atau *teller*.
10. *Teller* akan mencatat data nasabah pada buku tabungan pada lembar pertama yang berisi nomer rekening, nama, alamat, dan tanggal pembukuan.
11. Calon nasabah melakukan setoran awal Rp.90.000,- yang terdiri dari uang masuk anggota Rp.50.000,- simpanan pokok Rp.30.000,- dan iuran anggota bulanan Rp.10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.30.000,-

Cara menginput buku rekening baru ke komputer.

1. Pertama, masuk dan isi *id & password* akun pegawai.
2. Setelah keluar tampilan yang bertuliskan BMT Anugerah klik menu koperasi.
3. Pilih Nasabah.
4. Lalu klik tambahan.
5. Kemudian isi biodata nasabah yang membuka rekening baru serta no KTP.
6. Setelah selesai semua data diinput ke komputer lalu klik simpan.
7. Klik keluar.
8. Pilih buku tabungan.
9. Klik tambah.
10. Pilih paket apa/jenis produk tabungan apa.
11. Klik nama nasabah yang sudah dimasukkan tadi berikan tanda tanya (?).
12. Kemudian klik enter.
13. Klik print.
14. Lalu klik Ok.

Cara menginput nasabah yang menyetor & penarikan.

1. Pilih menu transaksi.
2. Pilih menu tabungan.
3. Klik tambah.
4. Masukkan nama nasabah disertai tanda tanya (?).
5. Setelah keluar nama nasabah klik nama nasabah itu.
6. Lalu klik 1 kali apabila mau melakukan penyetoran, sedangkan klik 2 kali apabila mau melakukan penarikan.
7. Masukkan nominal yang diinginkan.
8. Klik tutup.
9. Pilih menu tabungan .
10. Klik cetak buku.
11. Ubah tanggal transaksi sekarang.
12. Klik nasabah yang ingin melakukan transaksi dengan berikan tanya (?).

13. Kalu ketik garis cetak pada buku tabungan.
14. Masukkan buku tabungan kedalam mesin cetak.
15. Lalu klik print dan klik ok.

2.) Produk pembiayaan.

Transaksi pembiayaan dapat dilakukan dalam tiga jenis transaksi, yaitu transaksi Mudharabah, transaksi Musyarakah dan Gerakan 1 juta.

a) Transaksi Mudharabah

Transaksi mudharabah adalah akad kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) sebagai pihak yang menyediakan modal dengan pengelola modal (mudharib) untuk diusahakan atau dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (nisbah) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak tetapi apabila untuk dipinjamkan cukup dengan akad yang disepakati diawal pembiayaan dengan memberikan jaminan kepada pihak pemilik dana atau pihak BMT, dengan cara mekanisme pembayaran per minggu dan per bulan.

b) Transaksi Musyarakah

Transaksi musyarakah adalah akad kerja sama antara pemilik dana (syahibul maal) sebagai pihak yang menyediakan modal dengan pengelola modal (mudharib) untuk diusahakan atau dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (nisbah) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak, tetapi apabila untuk dipinjamkan cukup dengan akan yang disepakati di awal pembiayaan dengan memberikan jaminan kepada pihak pemilik modal atau pihak BMT. Dengan cara mekanisme pembayaran per hari.

c) Transaksi gerakan 1 juta

Transaksi gerakan 1 juta adalah transaksi yang diberikan kepada nasabah tanpa jaminan yang diberikan kepada BMT dan nisbah disepakati bersama dengan cara mekanisme pembayaran per hari.

d. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas

1.) Struktur Organisasi Perusahaan.

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan antara personil yang melaksanakan fungsi atau tugas masing masing, dan merupakan gambaran tentang pembagian bidang kegiatan dan pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Struktur organisasi ini, merupakan struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas wewenang dan atasan yang digariskan secara vertikal kepada bawahan. Begitu juga sebaliknya, tanggung jawab dari bawahan akan diberikan secara langsung kepada atasan yang memberikan perintah.

Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penerapan orang orang atau personil dari suatu perusahaan, dan untuk memperjelaskan dalam bidang masing masing tiap personil sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan lainnya, sehingga tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan. Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat dengan bagan yang jelas, dan hal ini dimasukkan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja yang akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan.

Sama halnya dengan Baitul Maal Tamwil (BMT) Anugrah Medan juga mempunyai struktur organisasi , dari struktur organisasi ini kita juga dapat mengetahui bahwa setiap bagian bagian mempunyai tugas dan wewenang masing masing yang setiap hari dipertanggung jawabkan

Secara garis besar struktur BMT Anugrah Medan ini bertujuan untuk membentuk suatu bagian yang bekerja menurut apa yang telah diterapkan oleh ketua dalam putusan pembagian stuktur. Dimana dalam struktur tersebut kita dapat melihat bagian bagian yang dijelaskan.

Struktur yang terdapat pada setiap BMT Anugrah pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas,wewenang dan tanggung jawab dari

pegawai yang melaksanakan pekerjaannya, seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini :



Gambar.IV.1

**Stuktur Organisasi Baitul Maal Tamwil Syariah Anugrah
Batang Kuis Medan**

2.) Deskripsi Kerja

a) Pengurus Harian

(1) Ketua

Tugas dan tanggung jawab ketua sebagai berikut :

- (a) Mengendalikan seluruh kegiatan BMT
- (b) Memimpin, mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktifitas dan bagian-bagian yang ada didalamnya.
- (c) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing.
- (d) Menandatangani surat penting.
- (e) Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota.
- (f) Mengambil keputusan atas hal – hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan BMT.

(2) Sekretaris

Tugas dan Tanggung Jawab sekretaris sebagai berikut :

- (a) Membantu ketua dalam melaksanakan kerja.
- (b) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan BMT.
- (c) Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada BMT.
- (d) Menyampaikan hal- hal yang penting pada ketua.
- (e) Membuat pendaftaran BMT.
- (f) Memberikan catatan – catatan keuangan BMT hasil laporan dari pengelola.
- (g) Memverifikasi dan memeberikan saran pada ketua tentang barbagai situasi dan pengembangan BMT.

(3) Bendahara

Tugas dan tanggung jawab bendahara sebagai berikut :

- (a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan BMT.

- (b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
 - (c) Meneliti catatan yang ada pada BMT.
 - (d) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
 - (e) Melakukan pembinaan nasabah pembiayaan agar tidak macet.
 - (f) Menerima berkas pengajuan dari *teller*.
 - (g) Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada calon peminjam.
- (4) Dewan pengawasan syariah.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :

- (a) Memeberikan nasehat dan saran kepada pengurus serta mengawasi kegiatan BMT agar dengan Prinsip Syariah.
 - (b) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman perasional dan produk yang dikeluarkan BMT.
 - (c) Mengawasi proses pengembangan produk baru BMT.
 - (d) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru BMT yang belum ada fatwanya.
 - (e) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BMT.
- (5) Manajer
- Tugas dan bertanggung jawab manajer sebagai berikut :
- (a) Memimpin operasional BMT sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
 - (b) Membuat rencana kerja tahunan, bulanan, dan mingguan.
 - (c) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
 - (d) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pegawainya.
 - (e) Membuat laporan bulanan, tahunan penilaian kesehatan BMT serta mendiskusikannya dengan pengurus.

(6) *Customer service.*

Tugas dan bertanggung jawab *customer service* sebagai berikut :

- (a) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan atau piutang yang pembiayaan per bulan, per minggu , dan perhari.
- (b) Mencatat transaksi pembayaran kedalam kartu pembiayaan atau piutang.
- (c) Membuat daftar pembiayaan atau piutang jatuh tempo.
- (d) Membuat tugas AO dalam memberikan informasi kondisi pembiayaan atau piutang masing – masing nasabah.
- (e) Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi BMT lainnya.
- (f) Menyusun rencana pembiayaan.
- (g) Menginput data nasabah yang melakukan pembiayaan secara menyuruh kedalam software BMT.
- (h) Melakukan perhitungan pembiayaan tiap akhir bulan.
- (i) Melayani pembayaran jasa seperti pembayaran tagihan listrik.
- (j) Membantu teller setiap membuat laporan akhir bulan.

(7) *Teller*

Tugas dan bertanggung jawab *teller* sebagai berikut :

- (a) Sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir).
- (b) Menerima dan menghitung uang dan membuat bukti penerimaan.
- (c) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer.
- (d) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
- (e) Membuat buku kas harian.
- (f) Setiap diawal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada.
- (g) Membuat surat akad atas pembiayaan.
- (h) Melayani dan menerima pembayaran iuran tiap bulan.
- (i) Melayani dan menerima buku tabungan baru.
- (j) Melaksanakan pengadministrasian surat- surat masuk dan keluar dan pengadministrasian dokumen – dokumen nasabah menyangkut tabungan atau deposito.

- (k) Membantu nasabah dalam melakukan pembukuan dan penutupan rekening tabungna dan deposito.
 - (l) Memberikan informasi saldo kepada nasabah.
 - (m) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada tiap bulan.
 - (n) Memeriksa deposito yang akan jatuh tempo.
 - (o) Memberikan keaslian uang setiap transaksi.
 - (p) Menyusun laporan keuangan.
 - (q) Menyusun neraca percobaan.
- (8) *Debt collector*
- Tugas dan Tanggung jawab *debt collector* sebagai berikut :
- (a) Mengutip angsuran pembiayaan yang bayar perhari dilapangan.
 - (b) Mencatat dan membuat laporan per hari.
 - (c) Melapor kepada *custemer service* tentang laporan pembiayaan sistem pembayaran perhari.
 - (d) Membantu *teller* memberikan pembiayaan kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan.
 - (e) Menasehati bagi nasabah nasabah yang melakukan kredit macet.

2. Deskripsi karakteristik Responden

a. Identitas Responden BMT Syariah Anugrah

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden pembiayaan musyarakah di BMT Syariah Anugrah Batang kuis Medan, maka dapat diketahui karakteristik responden.

1) Responden menurut usia

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis usia dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 1
Responden berdasarkan jenis usia

No	Usia	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	21 – 30 tahun	15	25%
2	31 – 45 tahun	35	58%
3	46 – 50 tahun	10	17%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan usia yang mendominasi sebanyak 58% dari 35 responden yaitu dari usia 31 -45 tahun.

2) Responden berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki laki	15	25%
2	Perempuan	45	75%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang mendominasi sebanyak 75% atau 45responden yang berjenis kelamin perempuan.

3) Responden menurut pendidikan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Responden menurut pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SMP	5	8%
2	SMK/SMA	35	59%
3	Sarjana (D1,D2,D3,S1)	20	33%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan yang mendominasi sebanyak 59% atau 35 responden yaitu yang berpendidikan SMK/SMA.

b. Karakteristik Usaha Responden BMT Syariah Anugrah

1) Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah BMT Syariah Anugrah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang lama menjadi nasabah dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 4
Responden berdasarkan lama menjadi nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
1	Kurang dari 1 tahun	5	8%
2	2 tahun	10	17%
3	3 tahun	17	28%
4	Lebih dari 5 tahun	28	47%
	Jumlah	60	100%

Sumber , data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama menjadi nasabah yang mendominasi adalah sebanyak 47% atau 28 responden yaitu yang lebih dari 5 tahun.

2) Responden Menurut Lama Usaha

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang lama usaha dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 5
Responden menurut lama usaha

No	Lama usaha	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Kurang dari 1 tahun	0	0%
2	1 tahun sampai 2 tahun	7	11%
3	2 tahun sampai 4 tahun	25	42%
4	Lebih dari 4 tahun	28	47%
	Jumlah	60	100%

Sumber , data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama usaha yang mendominasi adalah sebanyak 47% atau 28 responden yaitu lebih dari 4 tahun.

3) Responden Menurut Pemberian Pembiayaan Musyarakah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pemberian pembiayaan musyarakah dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 6

Frekuensi Pemberian Pembiayaan

No	Besarnya Pembiayaan	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
1	500.000 – 1.000.000	5	8%
2	1.500.000 – 2.000.000	15	25%
3	2.500.000 – 3.000.000	30	50%
4	3.500.000 – 5.000.000	10	17%
	Jumlah	60	100%

Sumber , data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pemberian pembiayaan yang mendominasi adalah sebanyak 50% atau 30 responden yaitu 2.500.000 - 3.000.000.

4) Responden Menurut Pendapatan Per Bulan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan per bulan dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Pendapatan Responden Per Bulan

No	Pendapatan sebelumnya	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
1	>500.000	40	67%
2	<500.000	20	33%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendapatan per bulan yang mendominasi adalah sebanyak 67% atau 40 responden yaitu >500.000.

5) Responden Menurut Pendapatan Per Tahun

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan per tahun dari masing – masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 8
Pendapatan Responden Per Tahun

No	Pendapatan sebelumnya	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
1	>10.000.000	20	33%
2	<10.000.000	40	67%
	Jumlah	60	100%

Sumber , data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendapatan per tahun yang mendominasi adalah sebanyak 67% atau 40 responden yaitu <10.000.000.

6) Deskriptif Data Variabel Penelitian

Berikut ini adalah deskriptif data variabel penelitian yang diketahui dari sampel yang berjumlah 60 orang, dengan menggunakan Frekuensi (F) yaitu untuk menggambarkan seberapa kerap satu kelompok pengamatan muncul di dalam data yang dilihat dari skor angket seperti berikut :

a.) Deskriptif data Variabel X (Pembiayaan Musyarakah)

Tabel IV.9

**Jawaban responden variabel X
(Pembiayaan Musyarakah)**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden											
		Nilai 5		Nilai 4		Nilai 3		Nilai 2		Nilai 1		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	TOTAL	%
1	1	34	56,7%	23	38,3%	3	5,0%	0	0	0	0	60	100
	2	27	45%	25	41,7%	8	13,3%	0	0	0	0		
2	3	37	61,7%	19	31,7%	4	6,7%	0	0	0	0		
	4	35	58,3%	18	30,0%	7	11,7%	0	0	0	0		
3	5	39	65%	12	20%	9	15%	0	0	0	0		
	6	35	58,3%	19	31,7%	2	3,3%	0	0	0	0		
4	7	37	61,7%	18	30%	5	8,3	0	0	0	0		
	8	25	41,7%	23	38,3%	12	20%	0	0	0	0		
5	9	26	43,3%	20	33,3%	14	23,3%	0	0	0	0		
	10	30	50%	21	35%	7	11,7%	2	3,3%	0	0		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui yaitu alternatif jawaban pada pembiayaan musyarakah yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) dengan presentasi 65 % dari 39 jawaban responden pada pertanyaan 5, untuk jawaban setuju (S) dengan presentasi 41,7% dari 25 jawaban responden pada pertanyaan 2, alternatif jawaban kurang setuju (KT) dengan presentasi 23,3% dari 14 jawaban pada pertanyaan 9 dan pertanyaan tidak setuju (TS) presentasi 3,3% pada pertanyaan 10 dengan jumlah responden 2.

b.) Deskriptif data Variabel Y(Pendapatan UMKM)

Tabel IV.10
Jawaban responden variabel Y
(Pendapatan UMKM)

No	Pernyataan	Jawaban Responden											
		Nilai 5		Nilai 4		Nilai 3		Nilai 2		Nilai 1		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	TOTAL	%
1	1	19	31,7	38	63,3	3	5,0	0	0	0	0	60	100
	2	24	40,0	32	53,3	4	6,7	0	0	0	0		
2	3	21	35,0	37	61,7	2	3,3	0	0	0	0		
	4	24	40,0	33	55,0	3	5,0	0	0	0	0		
3	5	20	33,3	37	61,7	3	5,0	0	0	0	0		
	6	23	38,3	35	58,3	2	3,3	0	0	0	0		
4	7	18	30,0	37	61,7	5	8,3	0	0	0	0		
	8	19	31,7	32	53,3	9	15,0	0	0	0	0		
5	9	16	26,7	36	60	8	13,3	0	0	0	0		
	10	23	38,3	34	56,7	3	5,0	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui yaitu alternatif jawaban pada pembiayaan musyarakah yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) dengan presentasi 40 % dari 24 jawaban responden pada pertanyaan 2 dan 4, untuk jawaban setuju(S) dengan presentasi 63,3% dari 38 jawaban responden pada pertanyaan 1, Dan alternatif jawaban kurang setuju (KT) dengan presentasi 15% dari 9 jawaban pada pertanyaan 8.

3. Penyajian data

Statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan, dideskripsikan, atau disimpulkan untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga mudah dibaca dan bermakna.

TABEL VI .11.
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.MUSYARAKAH	60	34	50	44,07	4,892
P.UMKM	60	34	50	42,75	3,789
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan Tabel IV.6, dapat dilihat bahwa dengan N=60.

- a. Variabel pembiayaan *musyarakah* (X), memiliki nilai terendah sebesar 34 dan nilai tertinggi sebesar 50 dengan nilai rata-ratanya sebesar 44,07 dan standar deviasinya sebesar 4,892.
- b. Variabel pendapatn UMKM (Y), memiliki nilai terendah sebesar 34 dan nilai tertinggi sebesar 50 dengan nilai rata-ratanya sebesar 42,75 dan standar deviasinya sebesar 3,789.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel

1.) Uji validitas Instrumen

Tabel IV.12

Validitas Instrumen Variabel X

Item	Nilai korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,552(positif)	0,000<0,005	Valid
Item2	0,666(positif)	0,000<0,005	Valid
Item3	0.695(positif)	0,000<0,005	Valid
Item 4	0.753(positif)	0,000<0,005	Valid
Item5	0,760(positif)	0,000<0,005	Valid
Item6	0,592(positif)	0,000<0,005	Valid
Item7	0,644(positif)	0,000<0,005	Valid
Item8	0,702(positif)	0,000<0,005	Valid
Item9	0,747(positif)	0,000<0,005	Valid
Item10	0,694(positif)	0,000<0,005	Valid

Tabel IV.13
Validitas Instrumen Variabel Y

Item	Nilai korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,718(positif)	0,000< 0,005	Valid
Item2	0,684(positif)	0,000< 0,005	Valid
Item3	0,715(positif)	0,000< 0,005	Valid
Item 4	0,645(positif)	0,000<0,005	Valid
Item5	0,638(positif)	0,000<0,005	Valid
Item6	0,722(positif)	0,000<0,005	Valid
Item7	0,629(positif)	0,000<0,005	Valid
Item8	0,619(positif)	0,000<0,005	Valid
Item9	0,581(positif)	0,000<0,005	Valid
Item10	0,586(positif)	0,000<0,005	Valid

Seluruh item variabel X dan Variabel Y dinyatakan valid , dengan ini boleh dilanjutkan kepada pengujian reabilitas instrumen.

2.) Reabilitas Instrumen

Tabel IV.14

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,871	,872	10

Nilai koefisien reabilitas (cronbach's alpha) diatas adalah $0,871 > 0,60$ maka kesimpulannya instrumen yang di uji tersebut adalah reliable.

Tabel IV.15

UJI RELIABILITAS VARIABEL (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,848	,851	10

Nilai koefisien reabilitas (cronbach's alpha) diatas adalah $0,848 > 0,60$ maka kesimpulannya instrumen yang di uji tersebut adalah reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal yaitu dengan Uji Statistik non-parametrik Kolgomorov-Smirnov (K-S)

Tabel IV.16

Uji Normalitas Kolgomorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,22560198
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,073
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,879

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel IV.16, nilai *Kolgomorov-Smirnov* adalah 0,588 dan signifikan pada 0,879 dimana nilai signifikasinya diatas 0,05 ($0,879 > 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Kriteria uji multikolineritas yaitu :

- a) *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terjadi multikolineritas.
- b) *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolineritas.

Tabel IV.17
Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24,833	3,839		6,469	,000		
P.MUSYARAKAH	,407	,087	,525	4,696	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: P.UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.17, dapat dijelaskan:

Variabel Pembiayaan Musyarakah (X), nilai *tolerance* 1,000 dan nilai *VIF* 1,000.

Dimana nilai *tolerance* $1,000 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,000 < 10$. Dengan demikian, persamaan regresi tidak terjadi multikolineritas.

3) .Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan cara Uji gletser yaitu :

TABEL 18.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,503	2,337		,215	,830
	P.MUSYARAKAH	,046	,053	,114	,872	,387

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan Tabel IV.18 hasil uji glejser variabel pengalaman (X) dimana nilai signifikan sebesar 0,387 dengan syarat nilai signifikan lebih diatas 0,05 ($0,387 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian-pengujian diatas telah membuktikan jika data yang akan digunakan telah memenuhi syarat normalitas, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan tiga pengujian pendahuluan ini, maka pengujian atas persamaan regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan hasil yang akurat.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana ini diunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat pendapatan UMKM pada BMT Batang kuis, Medan. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.19
Regrei Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,833	3,839		6,469	,000
	P.MUSYARAKAH	,407	,087	,525	4,696	,000
	AH					

a. Dependent Variable: P.UMKM

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

a = angka konstanta dari Unstandardized Coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 24,833. Angka ini merupakan angka kosnan yang mempunyai arti bahwa jika ada pembiayaan musyarakah (X) maka nilai kosisten pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar 24,833.

b= angka koefisien regresi Nilainya sebesar 0,407.

karena nilai koefisien regresi bernilai 0,407 maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan umkm, dengan persamaan $Y = 24,833 + 0,407 + 3,839$.

d. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria untuk menarik kesimpulan menerima atau menolak hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas yakni Sig lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima atau signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas yakni Sig lebih besar dari α (0,05), maka H_0 tidak diterima atau tidak signifikan.

Untuk mencari nilai T_{tabel} adalah:

$$3) \quad df (n-2) = n - k$$

Tabel IV.20

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,833	3,839		6,469	,000
	P.MUSYARAKA	,407	,087	,525	4,696	,000
	H					

a. Dependent Variable: P.UMKM

Hasil pengujian statistik parsial sebagai berikut:

untuk mencari nilai T_{tabel} adalah:

$$\text{nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$df (n-2) = n - k$$

$$= 60 - 2 = 58$$

Nilai 0,025 ; 58 , maka pada distribusi nilai T_{tabel} terdapat sebesar 2,002

Dengan demikian , Variabel Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,696 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

yang berarti bahwa variabel Pembiayaan musyarakah (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.21

Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,275	,263	3,253	1,325

a. Predictors: (Constant), P.MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: P.UMKM

Berdasarkan tabel IV.20.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$= (0,525)^2 \times 100 \%$$

$$= 27,5 \%$$

Diketahui nilai koefisien determinasi hipotesis adalah 0,525. Hal ini dari hasil uji determinan menunjukkan bahwa 27,5 % variasi variabel pendapatan UMKM (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel pembiayaan *musyarakah* (X), Sisanya 72,5 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis, Medan. Dari analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 19, diketahui bahwa :

Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada BMT syariah Batang kuis Medan. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan pendapatan umkm di BMT syariah Batang Kuis Medan.

Hasil pengujian terlihat dari variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dilihat dari penjelasan ,Nilai 0,025 ; 58 , maka pada distribusi nilai T_{tabel} terdapat sebesar 2,002 .Variabel Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,696 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Pembiayaan musyarakah (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).

Adanya pembiayaan *musyarakah* di BMT syariah ini dapat meningkatkan pendapatan umkm di Batang Kuis Medan, yang artinya semakin banyak pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.

Secara teori pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dalam peningkatan pendapatan UMKM , seperti yang dikemukakan oleh Choirin Nikmah yang berjudul Analisis Implikasi Pembiayaan Syariah pada Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Jember bahwa dalam penelitiannya pada pembiayaan *musyarakah* signifikan pengaruh positif terhadap pedang kecil di Tanjung Jember.Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu

Dengan demikian hasil penelitian ini bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis H_0 melalui pengujian hipotesis dimana terdapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,696 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi nilai R Square adalah 0,275 atau 27,5 % menunjukkan pendapatan umkm (Y) dipengaruhi oleh pembiayaan *musyarakah* (X) sedangkan sisanya 72,5 % ditentukan faktor lain. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengetahuan pembiayaan syariah terutama pembiayaan *musyarakah* dan menambah permodalan yang diberikan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat dijadikan sebagai bahan studi kepustakaan dan data tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang pembiayaan syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah jumlah sampel penelitian atau memperluas sampel penelitian, teknik pengumpulan data didukung dengan wawancara sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya dan menambah variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Azwar Syarifuddin . *Model Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2010.
- Bhakti Rizki Tri Anugrah. “Pemberdayaan umkm melalui pembiayaan Dengan prinsip bagi hasil Oleh lembaga keuangan syariah” dalam jurnal arena hukum, vol 6, no 1,2013.
- Dokumen Bmt syariah Anugrah Batang Kuis Medan, 2008
- Departemen agama .*Al- Qur’an dan terjemahnya* Semarang : PT. Karya TohaPutra 1999.
- Fitriani Prastiawati ,Emile Satia Darma .” *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*” . Jurnal akuntansi dan investasi. Vol. 17 No. 2.2016.
- Al Hadi Abu Azam, *Fikuh Muamalah Kontemporer* Surabaya : Rajagrafindo Persada 2017.
- Ilyas Rahma,” *Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah*”.Jurnal penelitian , Vol.9.No.1.2015
- Juliandi Azwar, Irfan Saprial Manurung . *Metedologi Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU Press 2015.
- Lukyrawati Anggraeni, Herdiana Puspitasari, Salahuddin El Ayubbi, dan Ranti Wiliasih. “ *Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah*” dalam Jurnal *al-Muzara’ah*, vol. I, no. 1, 2013
- Murni Sumarni , Salamah Wahyuni.*Meteologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta : Alfabeta 2006.
- Muqorrobin Ahmad
<http://warungekonomiislam.blogspot.com/2012/07/musyarakah.html>. home page on = line : Internet diakses tanggal 27 februari 2019 pukul 09.30 WIB
- Nikmah Choirin .*Analisis Implikasi Pembiayaan Syariah pada Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Jember*, Vol 1No1. 2013
- Oktavia Renny . “*Peranan Baitul Maal Wattamwil (BMT)terhadap upaya perbaikan moral masyarakat di kawasan dolly surabaya*” dalam *An-Nisbah* , Vol, I, No. 01,2014.

- Putri Kamilatur Rohmi .”Implementasi Akad Musyarakah Mutanaqishah Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah DI Bank Muamalat Lumajang” , Vol 5, No, 1, 2015.
- Prasetyo Bambang .*Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* , Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada , 2005
- Ridwan Widagdo ,Nurul Qomar .”Pengaruh Pembiayaan Muradabah dan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di BMT Gunung Jat”i, vol.1, no.1.2004.
- Suwiknyo Dwi .*Ayat- ayat ekonomi Islam*. Bandung : Pustaka belajar, 2010.
- Sinaga Ali Imran .*Fikih Taharah, Ibadah dan Muamalah* .Bandung : Ciptapustaka: 2011.
- Sugiono . *Metode Penelitian*,Bandung : Alfabeta 2008.
- ._____ , *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung : Alfabeta,2012.
- Syahrum . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media 2000.
- Sujarweni, V. Wiratna .*SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2015.
- Suci Yuli Rahmini.”*Perkembangan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia*”, dalam jurnal ilmiah cano ekonomos Vo 16 No 12017.
- az-zuhaili Wahbah.*Fiqih Islam Wa adillatuhu* , Jakarta : Gema Insani 2011.
- Zuriah Nurul .*Metode Penlitian Sosial dan pendidikan* .Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006



Wahid Arah & Tanjung

Website: www.umhsu.ac.id
Email: rektor@umhsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

16 Syafar 1440 H
25 Oktober 2018 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Aisyah Tanjung
Npm : 1501280058
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,69
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis pengaruh etika kerja islam terhadap kepuasan kerja dan nasabah di BMT Anugrah Medan.			
2	Pengaruh pelatihan kerja terhadap kualitas pelayanan karyawan di BMT Anugrah Medan.			
3	Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap upaya meningkatkan pendapatan UMKM di BMT Anugrah Medan.	25/10/18 	Dr. Sri Sudiarta	30/10/18

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih,

Wassalam
Hormat Saya

(Nur Aisyah Tanjung)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di semjui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Tanjung
Npm : 1501280058
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : ManajemenBisnis Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
Ketua Prodi : Isra Hayati . S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA.
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI BMT SYARIAH ANUGRAH BATANG KUIS MEDAN.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/02/2019	Konsultasi kekinian		
27/02/2019	Bimbingan Bab IV		
01/03/2019	Bimbingan Bab V Keupulan Keupulan keupulan		
06/03/2019	ACC		

Medan, 8 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU
Logo of Muhammadiyah

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 17/IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp :
Hal : Izin Riset

22 J Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan BMT Anugrah Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Nur Aisyah Tanjung
NPM : 1501280053
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Anugrah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



CC. File



KOPERASI SYARI'AH ANUGRAH

Sekretariat : Jl. Muspika No. 16 (Depan Polsek) Batang Kuis Telp. (061) 7389103

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua BMT Syari'ah Anugrah Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Batang Kuis, menerangkan bahwa :

NAMA : Nur Aisyah Tanjung

NPM : 1501280058

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Manajemen Bisnis Syari'ah

Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Syari'ah Anugrah Batang Kuis Medan"

Telah mengadakan penelitian dilembaga keuangan kami sejak tanggal 30 Januari 2019 sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2019 guna menyusun skripsi. Kami ucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan kepada lembaga keuangan kami.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kuis, 13 Pebruari 2019

Ketua BMT Syari'ah Anugrah

(H. MAHYUDDIN LUBIS, SE)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Tanjung
Npm : 1501280058
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
Ketua Prodi : Isra Hayati . S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. Sri Sudiarti, MA.
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI BMT ANUGRAH MEDAN.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 - 10 - 2018	Konsultasi judul dan permasalahan	<i>[Signature]</i>	
09 - 11 - 2018	Bimbingan BAB I & II	<i>[Signature]</i>	
26 - 11 - 2018	Revisi BAB I & II	<i>[Signature]</i>	
03 - 12 - 2018	Bimbingan BAB III	<i>[Signature]</i>	
10 - 12 - 2018	Revisi BAB III dan permasalahan	<i>[Signature]</i>	
11 - 12 - 2018	Acc.	<i>[Signature]</i>	

Medan , 11 Desember 2018

Diketahui/ Disetujui
Dekan

[Signature]
Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

[Signature]
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dosen Pembimbing

[Signature]
Drs. Sri Sudiarti, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu 23 Januari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah Tanjung
Npm : 1501280058
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di BMT Anugrah Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M. Si

Sekretaris Program Studi

Khairunnisa, MM

Pembimbing

Dr. Sri Sudiarti, MA

Pembahas

Drs. Sarwo Edj, MA

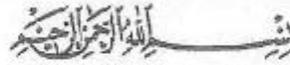
Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zamani, S.Pd.I., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Rabu, Tanggal 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah Tanjung
Npm : 1501280058
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di BMT Anugrah Medan.

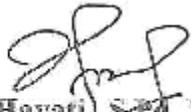
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Tidak ada masalah
Bab I	Latar belakang masalah diperbaiki
Bab II	penulisan teks Al Qur'an buat nomor surat
Bab III	Diperbaiki Analisis pergelutan.
Lainnya	ACC.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

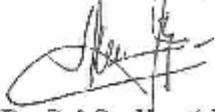
Ketua


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Sekretaris


Khairunnisa, MM

Pembimbing


Dr. Sri Sudiarti, MA

Pembantu


Drs. Sarwo Edhi, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur Aisyah Tanjung
Tempat / Tanggal Lahir : Sipirok , 10 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Agama Islam
Anak ke - : empat (4) dari empat (4) bersaudara
Ayah : Zubeir Ahmad Tanjung
Ibu : Nurisma Pane
Alamat : Jln. Alfalah raya no.37.Gelugur Darat I.
Medan Timur.
Status : Belum Menikah
No .HP : 081260710708

PENDIDIKAN :

1. SD.MUHAMMADIYAH. Pasar Sipirok, Lulus 2008.
2. SMP N.1.Sipirok. lulus tahun 2011
3. SMA N.1.Sipirok , lulus tahun 2014.
4. Tercatat sebagai Mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar –
benarnya , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan , Maret 2019

NUR AISYAH TANJUNG
1501280058

KUESIONER PENELITIAN

Medan , 03 Februari 2019

Kepada Yth :

Bapak /Ibu Nasabah BMT Syariah Anugrah Batang Kuis ,Medan.

Di Tempat

Dengan hormat ,

Bersamaan ini saya :

Nama : Nur Aisyah Tanjung

Nmp : 1501280058

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S1), Fakultas Agama Islam ,Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha ,Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Syariah Anugrah Batang Kuis Medan”**.

Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian , data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan peneliti. Atas kesediaannya Bapak/Ibu meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner tersebut , saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

NUR AISYAH TANJUNG

NPM : 1501280058

A. Identitas Responden

Isilah identitas Bapak /Ibu dibawah ini :

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan terakhir :
5. Jenis usaha :

B. karakteristik Usaha

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan melingkari salah satu yang Bapak/Ibu anggap paling benar :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bergabung di BMT Anugrah Medan ?
 - a. 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 3 tahun
 - d. Lebih dari 5 tahun
2. Saat melakukan penambahan modal, berapakah jumlah modal yang dapat diberikan oleh BMT ?
 - a. 500.000- 1000.000,-
 - b. 1.500.000 – 200.000,-
 - c. 2.500.000 – 3000.000,-
 - d. 3.500.000-4.000.000,-
3. Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu berjalan sampai saat ini ?
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. 3-4tahun
 - d. Lebih dari 5 tahun
4. Berapakah pendapatan sebelum melakukan pembiayaan musyarakah dari BMT Anugrah Medan ?
 - a. Kurang 500.000.
 - b. Lebih 500.000.
5. Berapakah pendapatan sesudah melakukan pembiayaan musyarakah di BMT Anugrah Medan ?
 - a. Kurang 5.000.000.
 - b. Lebih 10.000.000.

C. Pertanyaan Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan *check list* (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

Keterangan :

STS : sangat tidak setuju skor : 1

TS : tidak setuju skor : 2

KS : kurang setuju skor : 3

S : setuju skor : 4

SS : Sangat setuju skor : 5

I. Daftar pertanyaan variabel bebas (Pembiayaan Musyarakah)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pembiayaan musyarakah ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan usaha.					
2	Persyaratan dalam melakukan pengajuan pembiayaan musyarakah sangat mudah.					
3	Modal yang diberikan sangat mencukupi usaha saya.					
4	Pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan.					
5	Jangka waktu Pencicilan yang dilakukan di BMT syariah Anugrah Medan tidak memberatkan saya.					
6	Jumlah angsuran sesuai dengan pendapatan usaha.					
7	Jika terjadi keterlambatan cicilan, BMT tidak membebaskan penambahan biaya.					
8	Biaya administrasi tidak memberatkan nasabah.					
9	Pembiayaan musyarakah sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan saya dibanding dengan pembiayaan lainnya.					
10	Saya merasa puas dengan pembiayaan musyarakah di BMT syariah Anugrah batang kuis Medan.					

II. Daftar Pertanyaan variabel tetap (UMKM)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan usaha saya meningkat setelah melakukan akad pembiayaan musyarakah di BMT syariah Anugrah batang kuis Medan					
2	Hasil pendapatan saya mencukupi kebutuhan keluarga					
3	Pendapatan saya meningkat setelah melakukan pembiayaan di BMT syariah batang kuis Anugrah Medan					
4	Jumlah angsuran yang harus dibayar sesuai dengan pendapatan usaha saya					
5	Pendapatan usaha saya stabil setelah melakukan pembiayaan musyarakah					
6	Usaha saya berkembang setelah melakukan pembiayaan musyarakah					
7	Target usaha saya semakin meningkat dan mencapai sesuai keinginan.					
8	Saya dapat membuka cabang usaha setelah memperoleh biaya dari BMT					
9	dengan memenuhi kebutuhan keluarga hidup saya lebih sejahtera dan semua keinginan dapat terpenuhi					
10	Pembiayaan musyarakah sangat berperan penting dalam meningkatkan usaha saya.					

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

1. TABULASI DATA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (X)

PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (X)											
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	44
5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	43
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
8	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
9	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
10	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	43
11	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	42
12	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	43
13	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	43
16	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	42
17	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
18	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
19	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	44
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
24	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	44
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	44
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
32	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
33	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
34	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	39
35	5	4	3	4	3	3	3	4	3	5	37
36	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
37	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
39	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	40

40	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
41	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
43	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
44	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
45	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	45
46	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
48	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	44
49	3	4	4	3	3	5	4	3	3	2	34
50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
51	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
52	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
53	4	3	3	4	5	2	5	4	3	4	37
54	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
55	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	43
56	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	34
57	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
58	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	36
59	5	3	4	3	4	5	3	3	3	3	36
60	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44

2. TABULASI DATA PENDAPATAN UMKM (Y)

PENDAPATAN UMKM (Y)											
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
6	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
10	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
11	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
12	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	42
13	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	45
14	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
15	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
16	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	42
17	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45
18	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	43
19	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
20	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	45
21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
23	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	44
24	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
25	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
26	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
27	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
28	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45
29	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
32	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
37	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45

38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
39	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
46	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	42
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
49	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	39
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	43
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
55	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
57	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
59	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37

3. UJI VALIDITAS VARIABEL PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (X)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTALX
P1	Pearson Correlation	1	,170	,409**	,387**	,361**	,409**	,370**	,272*	,171	,356**	,552**
	Sig. (2-tailed)		,195	,001	,002	,005	,001	,004	,036	,192	,005	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	,170	1	,488**	,523**	,404**	,329*	,404**	,473**	,400**	,357**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,195		,000	,000	,001	,010	,001	,000	,002	,005	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	,409**	,488**	1	,373**	,492**	,608**	,436**	,281*	,457**	,286*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,003	,000	,000	,001	,030	,000	,026	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	,387**	,523**	,373**	1	,421**	,328*	,561**	,666**	,467**	,421**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,003		,001	,011	,000	,000	,000	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	,361**	,404**	,492**	,421**	1	,457**	,558**	,372**	,568**	,516**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,000	,001		,000	,000	,003	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P6	Pearson Correlation	,409**	,329*	,608**	,328*	,457**	1	,224	,207	,320*	,175	,592**
	Sig. (2-tailed)	,001	,010	,000	,011	,000		,085	,112	,013	,181	,000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	,370**	,404**	,436**	,561**	,558**	,224	1	,311*	,314*	,316*	,644**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,001	,000	,000	,085		,016	,015	,014	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	,272*	,473**	,281*	,666**	,372**	,207	,311*	1	,597**	,517**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,030	,000	,003	,112	,016		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	,171	,400**	,457**	,467**	,568**	,320*	,314*	,597**	1	,658**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,192	,002	,000	,000	,000	,013	,015	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	,356**	,357**	,286*	,421**	,516**	,175	,316*	,517**	,658**	1	,694**
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,026	,001	,000	,181	,014	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTALX	Pearson Correlation	,552**	,666**	,695**	,753**	,760**	,592**	,644**	,702**	,747**	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.872	10

5. UJI VALIDITAS VARIABEL (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTALY
P1	Pearson Correlation	1	,343**	,572**	,343**	,471**	,644**	,240	,293*	,539**	,306*	,718**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,007	,000	,000	,065	,023	,000	,017	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	,343**	1	,403**	,488**	,626**	,412**	,514**	,281*	,196	,213	,684**
	Sig. (2-tailed)	,007		,001	,000	,000	,001	,000	,029	,134	,102	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	,572**	,403**	1	,183	,490**	,598**	,318*	,276*	,429**	,478**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,161	,000	,000	,013	,033	,001	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	,343**	,488**	,183	1	,320*	,357**	,525**	,462**	,245	,257*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,161		,013	,005	,000	,000	,059	,048	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	,471**	,626**	,490**	,320*	1	,170	,539**	,236	,134	,231	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,013		,193	,000	,069	,308	,076	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P6	Pearson Correlation	,644**	,412**	,598**	,357**	,170	1	,130	,348**	,557**	,541**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,005	,193		,323	,006	,000	,000	,000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	,240	,514**	,318*	,525**	,539**	,130	1	,427**	,198	,186	,629**
	Sig. (2-tailed)	,065	,000	,013	,000	,000	,323		,001	,129	,156	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	,293*	,281*	,276*	,462**	,236	,348**	,427**	1	,231	,384**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,023	,029	,033	,000	,069	,006	,001		,076	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	,539**	,196	,429**	,245	,134	,557**	,198	,231	1	,253	,581**
	Sig. (2-tailed)	,000	,134	,001	,059	,308	,000	,129	,076		,051	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	,306*	,213	,478**	,257*	,231	,541**	,186	,384**	,253	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,017	,102	,000	,048	,076	,000	,156	,002	,051		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTALY	Pearson Correlation	,718**	,684**	,715**	,645**	,638**	,722**	,629**	,619**	,581**	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. UJI RELIABILITAS VARIABEL (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,848	,851	10

LAMPIRAN

1. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.MUSYARAKAH	60	34	50	44,07	4,892
P.UMKM	60	34	50	42,75	3,789
Valid N (listwise)	60				

2. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,22560198
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,073
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,879

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24,833	3,839		6,469	,000		
P.MUSYARAKAH	,407	,087	,525	4,696	,000	1,000	1,000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24,833	3,839		6,469	,000		
P.MUSYARAKAH	,407	,087	,525	4,696	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: P.UMKM

4. UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,503	2,337		,215	,830
P.MUSYARAKAH	,046	,053	,114	,872	,387

a. Dependent Variable: Abs_Res

5. UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,833	3,839		6,469	,000
P.MUSYARAKAH	,407	,087	,525	4,696	,000

a. Dependent Variable: P.UMKM

6. REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,833	3,839		6,469	,000
P.MUSYARAKAH	,407	,087	,525	4,696	,000

a. Dependent Variable: P.UMKM

7. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,275	,263	3,253	1,325

a. Predictors: (Constant), P.MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: P.UMKM